

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan penurunan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 3 Rejasari. Temuan penelitian terkait permasalahan tersebut dikarenakan adanya media pembelajaran yang kurang mendukung bagi siswa kelas rendah, sehingga guru memanfaatkan media permainan tradisional untuk pembelajaran literasi dan numerasi. Dalam pembelajaran diperlukan interaksi guru yang memegang peranan penting dalam membentuk perilaku belajar anak, terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura, untuk melihat individu belajar melalui pengamatan dan meniru orang lain atau yang dikenal sebagai pembelajaran permodelan atau observasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami interaksi sosial guru dengan siswa melalui penggunaan media permainan tradisional dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan model komunikasi transaksional untuk meneliti proses komunikasi yang terjadi secara berulang dengan alat bantu media permainan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah interaksi sosial yang dilakukan oleh guru dengan siswa pada saat pembelajaran menggunakan media permainan mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Hal ini dibuktikan pada tahap *attention* siswa sepenuhnya menaruh perhatian pada guru yang diamati. Pada tahap *retention*, siswa mampu mengingat media permainan tradisional yang diajarkan lalu diterapkan pada konsep literasi dan numerasi. Pada tahap *reproduction*, siswa mampu meniru perilaku dari guru yang diamati melalui penggunaan media permainan tradisional. Pada tahap *motivation*, siswa merasa adanya motivasi untuk belajar menggunakan media permainan tradisional.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Media Permainan Tradisional, Literasi dan Numerasi

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of decreasing students' literacy and numeracy skills at SDN 3 Rejasari. Research findings related to these problems are due to the existence of learning media that is less supportive for low-grade students, so teachers utilize traditional game media for literacy and numeracy learning. In learning, teacher interaction is needed which plays an important role in shaping children's learning behavior, especially in improving literacy and numeracy. The theory used in this study is Albert Bandura's Social Learning Theory, to see individuals learn through observation and imitation of others or what is known as modeling or observational learning. The purpose of this research is to know and understand the social interaction between teachers and students through the use of traditional game media in improving literacy and numeracy. The research method used is qualitative and uses the transactional communication model to examine the communication process that occurs repeatedly with game media tools. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The results of this study are social interactions carried out by teachers with students during learning using game media can improve student literacy and numeracy. This is evidenced in the attention stage where students fully pay attention to the teacher being observed. At the retention stage, students are able to remember the traditional game media taught and then applied to the concepts of literacy and numeracy. At the reproduction stage, students are able to imitate the behavior of the teacher observed through the use of traditional game media. At the motivation stage, students feel motivated to learn using traditional game media.

Keywords: Social Interaction, Traditional Game Media, Literacy and Numeracy